

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak di peroleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alan kuantifikasi lainnya.²

Andi Prastowo mendefinisikan Kualitatif yaitu “metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna segi kualitas dari fenomena yang diamati”.³

Sedangkan menurut Imam Suprayogo penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bertujuan untuk memahami (understanding) dunia maka yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut masyarakat itu sendiri”⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks

¹ Sugiono, *Cara Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 24

² Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), 24

⁴ Imam Suprayogo Toboroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),1

naturalnya dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁵ Studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang suatu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.⁶

B. Kehairan Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah karena segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang di gunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas. Segala sesuatu masihperlu dikembangkan dalam penelitian itu. Dalam keadaan yang tidak pasti dan tidak jels itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁷

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap

⁵ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120

⁶ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 69

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 223

makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Disini peneliti berperan penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti yaitu berada di MTsN 5 Kediri Di Jl. Marabunta Dsn. Balong Desa Ringinrejo Kec. Ringinrejo Kab. Kediri yang merupakan salah satu madrasah yang memiliki banyak segudang prestasi akademik maupun non akademik baik tingkat kabupaten sampai tingkat nasional dan madrasah ini juga merupakan satu-satunya madrasah negeri di Kecamatan Ringinrejo yang berada di dekat perbatasan Kediri Blitar, sehingga siswa di MTs ini banyak yang berasal dari kabupaten yang berbeda.

Peneliti melakukan penelitian dengan memilih dan mempertimbangkan lokasi tersebut untuk dijadikan tempat penelitian dengan yang memiliki beberapa alasan, yaitu:

- a. Sekolah sangat memperhatikan belajar peserta didik terutama di saat pandemi Covid-19
- b. Guru memiliki banyak metode yang diterapkan dalam pembelajaran yang menjadikan kegiatan belajar mengajar semakin lebih efektif.
- c. Peserta didik memiliki permasalahan dalam motivasi belajar yang harus diselesaikan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data perlu di kelompok-kelompokkan terlebih dahulu sebelum dipakai dalam proses analisis. Pengelompokan data disesuaikan dengan karakteristik yang menyertainya.⁸

Sumber data adalah subjek dimana data dapat di peroleh. Data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.⁹ Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung dari narasumber melalui wawancara, sedangkan sumberdata sekunder merupakan sumberdata yang diperoleh dari sumber data tertulis misalnya melalui buku, jurnal, skripsi dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Guru di MTsN 5 Kediri

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Agar hasil yang diperoleh dala penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalian Indonesia, 2002),82

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 129

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Teknik wawancara dilakukan ketika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.¹⁰

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam banyak kasus, rekaman program dan terutama dokumen merupakan sumber yang kaya informasi.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan penelitian yaitu :

¹⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 17.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 14.

¹² Michael Quin Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 149

1. Trianggulasi

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan Trianggulasi. Menurut Lexy Maleong Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³

Wiliam Wiersma dalam buku Sugiono yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu

a. Triagulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data

b. Triagulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check)

¹³ Lexy Maleong, *Metodologi Peneliiuan Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 330

dengan tiga sumber data melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triagulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

Menurut Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, hal ini dapat dicapai dengan :¹⁵

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen.
- c. Membandingkan data hasil pengamatan dengan isi dokumen.

Dalam triangulasi ini digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara informasi yang diperoleh dari subjek dan informan, selain itu juga membandingkan data yang diperoleh dari subjek dan wawancara. Apabila terdapat perbedaan, maka peneliti melakukan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 274

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 273

diskusi lebih lanjut kepada sumberdata yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap.

2. Perpanjangan keikutsertaan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹⁶ Analisis data merupakan upaya mencari

¹⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 191.

dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi dari beberapa data kasar yang muncul dari catatan penulis ketika penelitian lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung didalamnya.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian yaitu meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.¹⁷

A. Tahap-tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaannya, di mana tahapan yang dimaksud yaitu

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91-99.

mulai tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, serta tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini juga disebut tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pada pelaksanaan penelitian, di antaranya:

- a. Membuat susunan perancangan penelitian: di dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusunan konteks permasalahan yang diteliti.
- b. Memilih lapangan atau lokasi penelitian: bagian tahap ini, peneliti melakukan pemilihan tempat yang dijadikan penelitian sesuai judul yang telah diambil oleh peneliti.
- c. Mengurus perizinan penelitian: pada bagian ini, peneliti melakukan pengurusan surat perizinan untuk diberikan kepada pihak sekolah atau tempat yang diteliti.
- d. Menjajaki kondisi lapangan: peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan interaksi fenomena yang ada dan mempelajari kondisi lapangan penelitian.
- e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian: dalam pengumpulan data penelitian agar memperoleh data yang valid, peneliti mempersiapkan alat yang dijadikan pengumpulan data seperti pedoman observasi dan wawancara.

2. Tahap Lapangan

Ditahap ini peneliti sesudah mendapat izin dari sekolah MTsN

5 Kediri peneliti melakukan:

- a. Mencari data temuan penelitian di lapangan: peneliti perlu memperhatikan latar penelitian supaya apa yang nantinya akan diteliti sehingga sesuai dengan kondisi di lapangan.
- b. Memasuki lapangan: peneliti memulai masuk serta melakukan interaksi di dalam lapangan yang tujuannya menjalin hubungan baik dengan pihak terkait agar penelitian bisa berjalan dengan baik.
- c. Mengumpulkan dan mencatat data di lapangan: peneliti melakukan pengumpulan serta mencatat data di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data di dalamnya memuat:

- a. Mengumpulkan data dari hasil perolehan observasi, wawancara, dan dokumentasi: peneliti mencatat semua data-data penelitian di lapangan kepada pihak terkait sesuai dengan teknik pengumpulan data.
- b. Menelaah dan mengelompokkan data penelitian yang dilakukan: setelah peneliti mendapat data penelitian, maka dilakukan pengelompokan data, analisis penelitian dan mereduksi data.
- c. Mengecek keabsahan data untuk memastikan kebenarannya: peneliti perlu melakukan pengecekan ulang data penelitian yang diperoleh untuk memastikan data benar-benar valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Ditahap akhir ini, langkah yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data di lapangan yaitu:

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian: peneliti setelah mendapat data terkumpul, diolah, disusun dan diverifikasi, maka dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah IAIN Kediri.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing: peneliti perlu melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing agar penyusunan penulisan skripsi yang belum sesuai bisa dilakukan perbaikan.